BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan apa yang penulis dapatkan pada laporan studi kasu pembahasan asuhan keperawatan klien yang mengalami Demam Thypoid dengan masalah **Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh** di ruang Kapernaum Rumah Sakit Kristen Lindimara, maka penulis mengambil kesimpulan :

5.1.1 Pengkajian

Klien 1 dan klien 2 didapatkan keluhan utama dan tanda gejala sesuai dengan tanda gejala pada penderita Demam Thypoid

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari pengkajian klien 1 dan klien 2, penulis mengambil diagnosa Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh Berhubungan Dengan Anoreksia, mual dan muntah. Penulis memprioritaskan diagnosa Nutrisi Kurang dari Kebutuhan Tubuh Berhubungan Dengan Anoreksia, mual dan muntah pada urutan pertama karena apabila masalah tidak segera ditangani dengan cepat dan tepat maka semua kebutuhan klien akan selalu memerlukan bantuan dari keluarga dan orang lain.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Intervensi yang digunakan adalah NOC status nutrisi : manajemen nutrisi adanya peningkatan berat badan sesuai dengan tujuan , tidak terjadi penurunan berat badan berarti, tidak ada tanda-tanda malnutrisi, berat badan ideal sesuai

dengan tinggi badan. Pada tahap ini penulis tidak mndapatkan adanya kesenjangan antara fakta dan teori, hal ini dikarenakan intervensi yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien, sehingga intervensi yang dibuat dapat mengatasi masalah yang dialami.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

pada klien 1 dan klien 2 intervensi keperawatan yang digunakan adalah intervensi NOC dan NIC. Implmentasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi, tetapi intervensi mengenai kolaborasi dengan tim dokter mengenai terapi dan tim gizi mengenai diet antara klien 1 dan klien 2 mendapatkan terapi yang sama dalam pengobatan penyakit Demam Thypoid. Implmentasi yang dapat dilakukan oleh peneliti selama 3 hari dengan jhasil secara umum kondisi kesehatan klien sudah membaik atau sudah pulih.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

evaluasi keperawatan pada klien 1 dan klien 2 didapatkan pada hari pertama dan hari kedua mengeluh tidak nafsu makan, setiap makan hanya 4-6 sendok tetapi pada klien 2 menghabiskan ¼ porsi, badan masih merasa lemas. Hari ketiga tingkat nafsu makan meningkat brangsur baik dan tidak muntah saat makan.

Dengan demikian intervensi dan implementasi yang sudah dilakukan selama 3 hari didaptkan evaluasi dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh masalah teratasi.

5.2 saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran antara lain:

1. Pelayanan kesehatan

Dapat dijadikan bahan masukan bagi perawat di Rumah Sakit dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan khususnya Thypoid dengan masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh

2. Klien dan Keluarga Klien

Setelah adanya pendidikan kesehatan yang dilakukan penulis selama proses asuhan keperawatan , diharapkan keluarga klien mandiri dapat mencegah , meningkatkan dan mempertahankan kesehatan baik bagi individu , keluarga maupun masyarakat, sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal.

3. Institusi pendidikan

Dapat dijadikan refensi dan bahan ajar untuk mahasiswa tentang asuhan keperawatan Demam Thypoid dengan masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh

4. Penulis

Penulis dapat memberikan asuhan kjeperawatan kepada klien secara maksimal sesuai peraturan dan etika yang berlaku